



## Manajemen Pesantren pada Bulan Ramadhan di Pesantren Al-Mandily

Salmiah Siregar, Lanni Jurriah

STAIN Mandailing Natal

[siregarsalmiah827@gmail.com](mailto:siregarsalmiah827@gmail.com), [lannijurriah7@gmail.com](mailto:lannijurriah7@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pesantren pada aspek pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Al Mandily pada Bulan Ramadhan. Tulisan ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini meliputi ketua yayasan pondok Pesantren Al Mandily Panyabungan, pembina asrama, guru, dan peserta didik. Analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah: (1) Tenaga pendidik di sudah menyiapkan proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik melalui bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik; (2) Pembiasaan dalam pembelajaran kitab kuning (klasik).

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pesantren, Pelaksanaan, dan Pembelajaran*

### Abstract

*This research aims to describe islamic boarding school management in the aspect of implementing learning at the Al Mandily Islamic Boarding School during the month of Ramadhan. This paper uses qualitative research. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Informants for this research include the chairman of the Al Mandily Panyabungan Islamic Boarding School foundation, dormitory supervisors, teachers and students. Data analysis uses descriptive qualitative starting from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are: (1) The teaching staff have prepared the learning process with good planning through interesting teaching materials and learning media; (2) Habituation in learning for kitab kuning (classics).*

**Keywords:** *Management, Islamic Boarding School, Implementing, Learning*

## **PENDAHULUAN**

Dalam prinsip-prinsip ajaran Islam, segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, melainkan dengan benar, tertib dan teratur. Dalam satu riwayat, Rasulullah bersabda yang artinya “Sungguh Allah menyukai orang-orang yang bekerja secara Ikkon (tepat, terarah, jelas dan lengkap)”. (HR Thabrani). Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki ciri khas tersendiri, tidak seperti lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pondok pesantren meliputi pendidikan agama Islam, mahad, bina lingkungan, dan pendidikan lain yang sejenis di daerah ini.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi dua arah yang berlangsung dalam suatu setting pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu interaksi di antara keduanya harus optimal.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama bulan Ramadhan terkadang jika tidak dikelola dengan baik akan membuat sistem pembelajaran di pesantren menjadi kacau. Memasukkan kurikulum pembelajaran yang bersifat akademik secara dominan juga menjadi permasalahan, karena pada bulan ini setiap umat Islam difokuskan untuk mengoptimalkan ibadahnya. Oleh karena itu di pesantren perlu pengelolaan pembelajaran yang tepat pada bulan Ramadhan.

Ada beberapa tantangan yang penulis amati pada proses pembelajaran di Bulan Ramadhan, di antaranya: 1) kondisi fisik dan mental santri di bulan Ramadhan ini ketika puasa akan mempengaruhi aktivitas pembelajaran apalagi jika puasa tidak teratur jadwal makan untuk berbuka dan sahur, 2) keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembelajaran di pesantren menjadi tantangan tersendiri, khusus di Pesantren Al Mandily ini jumlah tenaga pendidiknya tidak terlalu banyak sehingga untuk mengakomodir itu semua perlu pengelolaan yang lebih optimal.

Untuk mengatasi beberapa tantangan ini, maka pesantren perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih fleksibel terhadap pembelajaran, mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan keagamaan di Bulan Ramadhan,

memperhatikan kesehatan santri, memfasilitasi sarana dan prasarana serta kerjama yang baik di antara semua pihak.

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari istilah etimologi “manajemen” atau “Manus (Latin)”. Ini berarti regulasi, kontrol, atau kontrol. Menurut Murray S.P., Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengarahkan proses penggunaan sumber daya manusia secara efektif, didukung oleh sumber daya lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua sistem untuk manajemen, sistem organisasi dan sistem manajemen (Hikmat, 2009). Menurut Howard M. Charlisle dari Makbuloh, manajemen ini adalah proses mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mempengaruhi operasi suatu organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Pandji, 2009). Berdasarkan keahlian adaptif, inti dari pengelolaan adalah koordinasi sumber daya manusia, alam dan sosial. Oleh karena itu, manajemen adalah suatu kegiatan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau lembaga untuk mengarahkan penggunaan sumber daya organisasi/organisasi dan mengatur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Usaha dapat diartikan lebih jelas dan lengkap. Menurut ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan baik, benar, rapi dan teratur. Semua ini memerlukan manajemen atau manajemen yang terbaik, karena manajemen yang baik dapat secara efisien dan efektif mencapai tujuan yang ingin dicapai (Winardi, 2010).

### **Pengertian Pembelajaran**

Kata dasar "belajar" adalah belajar. Dalam arti sempit, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses atau metode yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi pribadi dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan perilaku ini biasanya bersifat permanen, bukan karena efek obat-obatan atau bahan kimia lainnya.

Dalam arti luas, belajar adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis dari interaksi dan komunikasi antara pendidik (guru) dan siswa, di

mana sumber belajar dan lingkungan memungkinkan siswa untuk berada di kelas dan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan Anda untuk berpartisipasi dalam tindakan pembelajaran. Itu dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas, dengan atau tanpa kehadiran seorang guru, untuk memperoleh kemampuan yang diidentifikasi. Dalam proses pembelajaran Ada dua kegiatan yang berlangsung pada waktu yang sama sebagai aktor yang berbeda. Pelaku pembelajaran adalah siswa dan pelaku pendidikan (peserta didik) adalah guru. Kegiatan siswa dan guru mengikuti proses yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Karena pelaku proses pembelajaran adalah guru dan siswa, maka keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari faktor guru dan siswa. Fitur lain dari pembelajaran adalah interaksi yang diprogram secara sadar. Interaksi ini terjadi antara siswa yang belajar dalam lingkungan belajar yang baik, baik menggunakan pendidik, siswa lain, media, dana, atau sumber belajar lainnya. Selain itu, belajar adalah adanya komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi, kegiatan, dan penilaian.

### **Manajemen Pembelajaran**

Manajemen pendidikan adalah manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah/sekolah. Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan hasil berpikir rasional. Manajemen pembelajaran itu sendiri berkaitan erat dengan bagaimana guru merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Proses belajar pada dasarnya adalah proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Manajemen pembelajaran adalah upaya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk memastikan keberhasilan tujuan pembelajaran Anda, dan Anda akan dapat mencapainya dengan lebih efektif, efisien dan produktif, mulai dari penetapan strategi dan perencanaan hingga evaluasi. Dari penilaian tersebut, dapat

digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran lebih lanjut (Ariani, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, manajemen pembelajaran adalah seorang guru merencanakan pembelajaran secara sistematis, mengorganisasikan pembelajaran dengan cepat, melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Belajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan keterampilan baru. Ketika mempertimbangkan informasi dan keterampilan yang perlu dimiliki siswa, pada titik ini perlu untuk mempertimbangkan strategi apa yang harus diadopsi untuk mencapai semua ini secara efektif dan efisien.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Para ahli seperti Alben Ambarita menerangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi antara input dinamis dan input statis yang dikendalikan oleh input manajemen. Input dinamis terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Input statis meliputi lingkungan sekolah dan sarana prasarana belajar, sedangkan input manajemen merupakan seperangkat aturan yang mengendalikan interaksi input dinamis dan input statis dalam suatu proses, visi dan misi, uraian tugas guru dan karyawan, dan tata tertib sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirumuskan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari ketua yayasan pondok Pesantren Al Mandily Panyabungan, pembina asrama, guru, dan peserta didik. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan referensi yang ada kaitannya dengan manajemen pesantren. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren AL-Mandily Panyabungan**

Pesantren Al Mandily Panyabungan merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat setempat yang peduli dengan pendidikan, dengan alasan semakin meningkatnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dibutuhkan pendidikan agama pada anak agar anak tidak terjerumus di dalam kemajuan zaman yang tidak terbendung lagi.

Pesantren Al Mandily Panyabungan terletak di desa Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Terletak sekitar 2 KM dari pusat kota Panyabungan. Pesantren ini berada di daerah yang aman, nyaman dan bebas dari kebisingan lalu lintas, sehingga suasana proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Pesantren Al Mandily Panyabungan didirikan oleh Yayasan Perguruan Nahdatul Ulama (YPNU) pada tahun 2002 dengan Surat Ijin Operasional Nomor Wb/5-d/PP.03.2/255/2002 Tertanggal 31 Januari 2002. Pesantren Al Mandily Panyabungan merupakan jembatan bagi masyarakat Panyabungan yang ingin menempuh jenjang pendidikan dengan menggabungkan pelajaran umum dan agama, khususnya di lingkungan Kecamatan Panyabungan. Adapun visi dan misi Pesantren Al Mandily Panyabungan

#### **1. Visi Pesantren Al Mandily Panyabungan**

Adapun visi Pesantren Al Mandily panyabungan adalah “Terwujudnya siswa yang Islami dan berkualitas, terampil serta dapat menjadi tauladan di

Masyarakat". Visi ini bertujuan dalam jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah untuk mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yaitu: 1) berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, 2) sesuai dengan harapan Masyarakat, 3) ingin mencapai keunggulan, 4) mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah, 5) mendorong adanya perubahan yang lebih baik, 6) mengarahkan strategis (misi) madrasah.

## 2. Misi Pesantren Al Mandily Panyabungan

Misi merupakan pertanyaan operasional yang merupakan penjabaran dari Visi. Visi juga merupakan gambaran dari cita-cita atau tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Adapun misi dari pesantren Al Mandily Panyabungan adalah: 1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap potensi siswa berkembang secara maksimal, 2) menumbuhkembangkan semangat keislaman sosial intensif pada seluruh siswa, 3) mendorong dan membantu siswa untuk menggali dan potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara maksimal.

## 3. Keadaan Guru dan Siswa Pesantren Al Mandily Panyabungan

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Di pesantren Al Mandily Panyabungan, memiliki tenaga pendidik sebanyak 30 orang. Terdiri dari guru tetap sebanyak 29 orang dan guru tidak tetap 1 orang.

Berkenaan dengan kondisi siswa Pesantren Al Mandily Panyabungan sangat variatif. Ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin hubungan sosial. Ada yang aktif, ada yang pendiam, dan masih banyak karakter siswa yang tidak bisa teridentifikasi secara lengkap. Butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari keragaman tersebut karena berasal dari latar belakang yang tidak sama. Total santri di pesantren ini adalah 387 orang dengan jumlah santri laki-laki 107 orang dan santri perempuan 280 orang.

## **Implementasi Manajemen Pembelajaran**

Implementasi merupakan fungsi manajemen yang paling penting dalam keseluruhan proses manajemen. Implementasi merupakan upaya mewujudkan rencana melalui berbagai arahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses belajar mengajar di kelas, yang merupakan pusat kegiatan sekolah.

Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan adalah interaksi antara guru dan siswa dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan mencapai tujuan pendidikannya. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang lebih baik. Peran utama guru dalam pembelajaran adalah menyesuaikan lingkungan untuk mendukung perubahan perilaku siswa. Desain pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga fase kegiatan: kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau akhir.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Al Mandily**

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pesantren Al Mandily melakukan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, pesantren Al Mandily terlebih dahulu membaca sholawat Nariah dan Al Qur'an bersama-sama.

Sebelum melangsungkan pembelajaran Pesantren Al Mandily melakukan apel pagi yang membuat peserta didik dan pendidik menjadi semangat untuk pelaksanaan pembelajaran karna diawali dengan hiburan dan nasehat yang menciptakan motivasi untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran Pesantren Al Mandily ustadz/ustadzahnya mengisi pembelajaran dengan nasehat-nasehat dan mengulangi pembelajaran sebelumnya, terkadang ustadz/ustadzahnya mengetes beberapa peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami pelajaran yang sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang berlangsung terus menerus di dalam kelas, yang merupakan inti dari proses



pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, proses interaksi guru-siswa untuk membekali siswa dengan bahan ajar untuk mencapai tujuan belajarnya. Karena proses pendidikan dan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran

Tantangan dalam pembelajaran pesantren adalah menerapkan pembelajaran dengan cara membuat pembelajaran berhasil, karena kemampuan siswa tidak merata, waktu pelatihan singkat, dan guru sibuk.

Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan persiapan, inti, dan penutup, diawali dengan pembukaan atau salam. Ustadz menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, pulpen, dan buku yang dibagikan kepada siswa untuk menyampaikan materi. Cara pendistribusian materi menggunakan ceramah, demonstrasi, dan diakhiri dengan tanya jawab.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Al Mandily yaitu:

1. Tenaga pendidik di sudah menyiapkan proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik melalui bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik;
2. Pembiasaan dalam pembelajaran kitab kuning (klasik).

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ariani Dea, Syahrani. 2022. *Manajemen Pesantren dalam Persiapan Pembelajaran 5.0*, Vol. 5 No. 5 Hlm : 611-621.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Bandung : Rineka Cipta.
- Winardi. 2010. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Wawancara dengan Ustaz Mahmuddin. 11 April 2022
- Wawancara dengan Ustazah Suci Wardani. 11 April 2022.
- Wawancara dengan Aina Ul Mardiah Siswi Kelas VA Pesantren Al Mandily. 11 April 2022

Wawancara dari Abdul Basid Siswa Kelas VIB Pesantren Al Mandily. 11 April 2022.

Wawancara dari Ustadz Ahmadi. 11 April 2022.

Wawancara dari Ustazah Rahmadhani. 11 April 2022.

Wawancara dari ustadz Mahmuddin. 11 April 2022.